

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 LATAR BELAKANG**

Rumah sakit merupakan integral suatu organisasi sosial dan kesehatan dengan fungsi menyediakan pelayanan yang maksimal paripurna (komprehensif), penyembuhan penyakit (kuratif) dan pencegahan penyakit (preventif) kepada masyarakat, hal itu merupakan ungkapan WHO (*World Health Organization*). Upaya penyembuhan penyakit tidak lepas dari pelayanan Instalasi Farmasi sebagai pengelola obat-obatan dan alkes.

Instalasi Farmasi Rumah Sakit (IFRS) adalah suatu unit di Rumah Sakit, yang merupakan fasilitas penyelenggaraan kefarmasian di bawah pimpinan seorang apoteker dan dibantu oleh beberapa orang apoteker yang memenuhi persyaratan secara hukum untuk melakukan pekerjaan kefarmasian sesuai dengan Permenkes No. 72 Tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Rumah Sakit, yang menyatakan bahwa pelayanan kefarmasian adalah suatu pelayanan langsung dan bertanggungjawab kepada pasien yang berkaitan dengan sediaan farmasi dengan maksud mencapai hasil yang pasti untuk meningkatkan mutu kehidupan pasien.

Instalasi Farmasi merupakan sarana penting dalam mewujudkan pelayanan perbekalan farmasi yang di dalamnya berupa pelayanan bidang obat-obatan dan alat kesehatan. Pelayanan kefarmasian salahsatunya yaitu pelayanan resep (Depkes RI, 2016). Peresepan yang baik akan meningkatkan penggunaan obat secara rasional, sehingga pasien menerima obat yang sesuai dengan kebutuhan klinisnya, dalam dosis yang tepat, untuk jangka waktu yang cukup, dan biaya yang rendah (WHO, 2004). Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kesehatan RI No. 129 Menkes/SK/II/2008 tentang Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit, penulisan resep seluruhnya harus mengacu pada formularium dengan standar 100%. Atas dasar itulah penyusun mengambil judul berjudul “*Evaluasi Kepatuhan Resep terhadap Formularium pada Unit Rawat Jalan*”.

## **1.2 RUMUSAN MASALAH**

Bagaimana kesesuaian resep yang diterima pasien di unit rawat jalan terhadap formularium RS di salah satu RS Swasta di Bandung pada periode Januari-Maret 2020

## **1.3 TUJUAN PENELITIAN**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Tujuan Umum dari penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauhmana kepatuhan dokter dalam menulis resep terhadap formularium pada unit rawat jalan di IFRS periode Januari – Maret 2020.

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

Untuk menentukan prosentase kesesuaian resep pasien umum di unit rawat jalan terhadap formularium IFRS Swasta di Bandung, berdasarkan lembar resep poli rawat jalan periode Januari – Maret 2020.

## **1.4 MANFAAT PENELITIAN**

### **A. Bagi Peneliti**

Untuk menambah pengalaman dalam melakukan penelitian dan pengetahuan terkait penggunaan kepatuhan penulisan resep terhadap formularium di IFRS Swasta di Bandung.

### **B. Bagi Instansi**

Sebagai tolak ukur standar pelayanan minimal Rumah Sakit bagi RSU Swasta di Bandung, sehingga dapat memberikan gambaran umum tentang pelayanan yang baik dari Rumah Sakit bagi masyarakat.